

KESIAPAN SKRINING *PREMARITAL THALASSEMIA* PADA PASANGAN PRANIKAH DI KABUPATEN BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang. Di Banyumas, angka penyebaran alel pembawa sifat *thalassemia*, khususnya *thalassemia-β*, mencapai angka 8% per 100 penduduk Banyumas dengan peningkatan dari 65 penderita pada tahun 2009 menjadi 450-an pada tahun 2017. Skrining *premarital* dapat dengan mudah mendeteksi sifat karier penyakit ini untuk menginformasikan pasangan pranikah tentang peluang melahirkan bayi yang dapat terkena dan memberikan saran yang dapat diterima. Keinginan untuk melaksanakan skrining *premarital thalassemia* yang tidak diimbangi oleh pengetahuan dapat menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

Tujuan. Mengetahui kesiapan skrining *premarital thalassemia* pada pasangan pranikah di kabupaten Banyumas.

Metodologi Penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi dengan wawancara semi-terstruktur sebagai metode pengambilan datanya. Subjek penelitian adalah pasangan laki-laki dan perempuan yang kriterianya ditentukan dengan metode *purposive sampling*.

Hasil dan Pembahasan. Dalam penelitian ini didapatkan beberapa tema penelitian yaitu pengetahuan individu mengenai *thalassemia*, asal informasi individu mengenai *thalassemia*, pengetahuan individu mengenai terapi *thalassemia*, persepsi individu mengenai skrining *premarital thalassemia*, respon individu mengenai skrining *premarital thalassemia*, hal personal terkait dengan kondisi *thalassemia*, upaya individu mengenai kondisi *thalassemia* dan upaya pemerintah mengenai kondisi *thalassemia*.

Kesimpulan. Pengetahuan individu mengenai *thalassemia* berkaitan erat dengan kesiapan individu untuk melaksanakan skrining *premarital thalassemia*. Pengetahuan individu mengenai *thalassemia* yang berbeda-beda dapat dihubungkan dengan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin dan asal informasi. Pengetahuan tersebut membawa individu untuk memutuskan apakah mereka mau atau tidak melakukan skrining *premarital thalassemia*.

Kata Kunci : kualitatif, kesiapan, *thalassemia*, skrining *premarital*, skrining *premarital thalassemia*.

PREMARITAL SCREENING READINESS FOR THALASSEMIA OF PREMARITAL COUPLES IN BANYUMAS

ABSTRACT

Background. In Banyumas, the number of alleles carrying thalassemia, especially β -thalassemia, reached 8% per a hundred population with an increase from 65 sufferers in 2009 to 450 in 2017. Premarital screening can easily detect the carrier of this disease for inform the premarital couple about the opportunity to give birth a baby who can be affected and provide acceptable advice for them. The desire to carry out premarital thalassemia screening that is not balanced by knowledge can cause problems later on.

Aim. Knowing premarital screening readiness for thalassemia of premarital couples in Banyumas.

Method. This research was a phenomenological qualitative research with semi-structured interviews as a method of retrieving data. The research subjects were male and female couples whose criteria were determined by purposive sampling method.

Result and Discuss. In this study, several research themes were obtained among them are individual knowledge about thalassemia, the origin of individual information about thalassemia, individual knowledge about thalassemia therapy, individual perceptions about premarital screening for thalassemia, individual responses regarding premarital screening for thalassemia, personal matters related to thalassemia conditions, individual efforts regarding thalassemia conditions and government efforts regarding thalassemia conditions.

Conclusion. Individual knowledge of thalassemia is closely related to the readiness of individuals to carry out premarital screening for thalassemia. The difference of individual knowledge of thalassemia can be related to educational background, age, sex and origin of information. This knowledge brings individuals to decide whether they want or not to do premarital screening for thalassemia.

Keywords: premarital screening, premarital screening for thalassemia, qualitative, readiness, thalassemia.